

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Tahun ajaran baru dalam dunia pendidikan merupakan awal mulainya dilakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh berbagai tingkatan satuan pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah menengah Kejuruan (SMK). Berkembangnya jaman dan semakin bertambahnya pertumbuhan penduduk setiap tahun, membuat semakin tingginya calon siswa yang akan mendaftarkan diri ke sebuah sekolah, dengan menambahnya jumlah pendaftar akan mengakibatkan timbulnya salah satu masalah yang sering terjadi disekolah saat melakukan penerimaan siswa baru, yaitu tidak cukup kapasitas sekolah untuk menampung semua siswa apalagi jika sekolah tersebut merupakan sekolah yang mewajibkan siswanya untuk tidak pulang kerumah atau lebih dikenal dengan sebutan *Boarding School*.

SMP Muhammadiyah Asy Syifa' Blimbingrejo merupakan salah satu dari ribuan sekolah di Indonesia yang mengadakan penerimaan siswa baru setiap tahunnya yang beralamatkan di Ds. Blimbingrejo Rt 06/05 Nalumsari Jepara. SMP Muhammadiyah Asy Syifa' Blimbingrejo berdiri pada tahun 2017 Untuk penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah Asy Syifa' Blimbingrejo masih mengalami kendala. Diantaranya yaitu tidak cukup kapasitas sekolah untuk menampung semua siswa yang akan mendaftar. Berikut adalah data yang mendaftar masuk ke SMP Muhammadiyah Asy Syifa' Blimbingrejo.

Tabel 1.1 Data siswa baru

Tahun	Pendaftar	Diterima	Ditolak
2017	28	28	0
2018	24	24	0
2019	55	55	0
2020	35	30	5

Pada tahun 2017 awal pembukaan sekolah baru jumlah yang mendaftar sebanyak 28 siswa dan tidak ada jumlah yang dibatasi bagi pendaftar. Kemudian tahun 2018 sebanyak 24 siswa dan pada tahun 2019 setelah ditambahkan 2 ruangan kelas maka pihak sekolah membatasi kapasitas untuk siswa baru berjumlah 50 orang tetapi yang mendaftar sampai 55 orang, yang tentunya membuat pihak sekolah membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam mengambil keputusan. Sehingga pada tahun 2020 dibuatlah keputusan siswa yang mendaftar akan langsung diterima ketika kuota masih terpenuhi apabila sudah terpenuhi maka akan ditolak, dengan keputusan ini tentu akan merugikan apabila siswa yang berprestasi ingin mendaftar namun kuota sudah penuh

Terbatasnya jumlah siswa yang bisa ditampung di sekolah ini menyebabkan pihak sekolah harus melakukan proses penyeleksian calon siswa yang telah mendaftar. Namun karena jumlah pendaftar yang sangat banyak sulit bagi pihak sekolah untuk dapat menentukan calon siswa yang layak dan tidak layak masuk ke sekolah tersebut. Jika proses pengambilan keputusan dibantu dengan sistem komputer diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang bisa mengolah semua data yang berhubungan dengan penyeleksian siswa baru agar mendapatkan hasil yang lebih baik (Dzulhaq and Wulandari, n.d., 2017).

Sistem tersebut adalah sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang akan membantu dalam pemilihan calon siswa baru, metode ini sering juga dikenal dengan istilah penjumlahan terbobot. Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari setiap alternatif pada semua atribut. Membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating

alternatif yang ada. Sangat sederhana dan mudah dipahami serta bisa diimplementasikan pada sistem pendukung keputusan yang dibuat dengan memperhatikan bobot dan kriteria sehingga sistem lebih mudah dan efisien. Pada pengelolaan sistem informasi pada dunia pendidikan sistem tersebut dapat

menyesuaikan dengan inovasi teknologi terbaru sesuai dengan perkembangan teknologi didunia pendidikan.

Sistem Pendukung Keputusan pertama kali dipelopori oleh Michael S. Scott Morton. Sistem tersebut adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang untuk membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan.. Metode ini digunakan karena bisa membantu dalam proses perhitungan berdasarkan hasil penilaian kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penerapan *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam mendukung keputusan ini akan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan siswa yang masuk ke sekolah tersebut .

Pada jurnal Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penerimaan siswa baru di SMA Negeri 16 Medan menghasilkan perankingan siswa dalam penerimaan siswa baru yang lebih akurat. Dengan menggunakan metode SAW proses penentuan penerima siswa baru lebih mudah, sehingga memudahkan melihat hasil dari analisa sistem ini akan dapat berguna bagi pihak sekolah sebagai saran dalam melakukan pengambilan keputusan. Penelitian ini didasarkan atas beberapa masalah yang kerap ditemui pihak sekolah dalam penentuan perankingan penerimaan sekolah (Setiawan, 2017).

Penelitian lain berjudul Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Siswa Baru Di SMK Negeri 1 Talang Padang Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menghasilkan sistem yang dapat memberikan hasil perhitungan nilai secara terbobot serta akurat. Selain itu dengan adanya sistem ini penyeleksian penerima siswa baru akan lebih cepat dan mudah. Hal ini sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, yaitu belum adanya sistem yang dapat mendukung keputusan dalam penerimaan siswa baru (Yuliani, n.d., 2016) .

Dari permasalahan yang telah di jelaskan diatas penulis tertarik untuk menuangkan permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang nantinya akan menjadi sebuah judul skripsi yang berjudul **“Sistem Pendukung keputusan Penerimaan Siswa Baru di SMP Muhammadiyah Asy-Syifa’ Blimbingrejo dengan Metode *Simple Additive Weighting* ”** sehingga nantinya dapat membantu

pihak panitia penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah Asy-Syifa' Blimbingrejo dalam pemilihan siswa baru yang akan mendaftar disekolah.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil suatu rumusan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun sebuah sistem yang dapat membantu dalam memberikan saran keputusan penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah Asy-Syifa' Blimbingrejo dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* “

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar tidak memperluas area pembahasan dalam laporan ini, maka perlu adanya batasan-batasan untuk menyederhanakan permasalahan, yaitu :

1. Ruang lingkup hanya di SMP Muhammadiyah Asy-Syifa Blimbingrejo
2. Pembuatan sistem hanya sampai pada hasil akhir nilai siswa baru yang sudah mendaftar di SMP Muhammadiyah Asy-Syifa Blimbingrejo
3. Pembuatan sistem menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah membangun ”Sistem Pendukung Keputusan penerimaan siswa baru di SMP Muhammadiyah Asy-Syifa' Blimbingrejo menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah dalam melakukan seleksi calon penerimaan siswa baru sehingga mempermudah panitia dalam penerimaan siswa baru
2. Memberikan laporan hasil penentuan siswa yang terpilih untuk diterima masuk di sekolah
3. Menambah pengetahuan pengambil keputusan dalam membangun aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan *Metode Simple Additive Weighting*.

4. Memudahkan panitia penerimaan siswa baru dalam pengambilan keputusan

